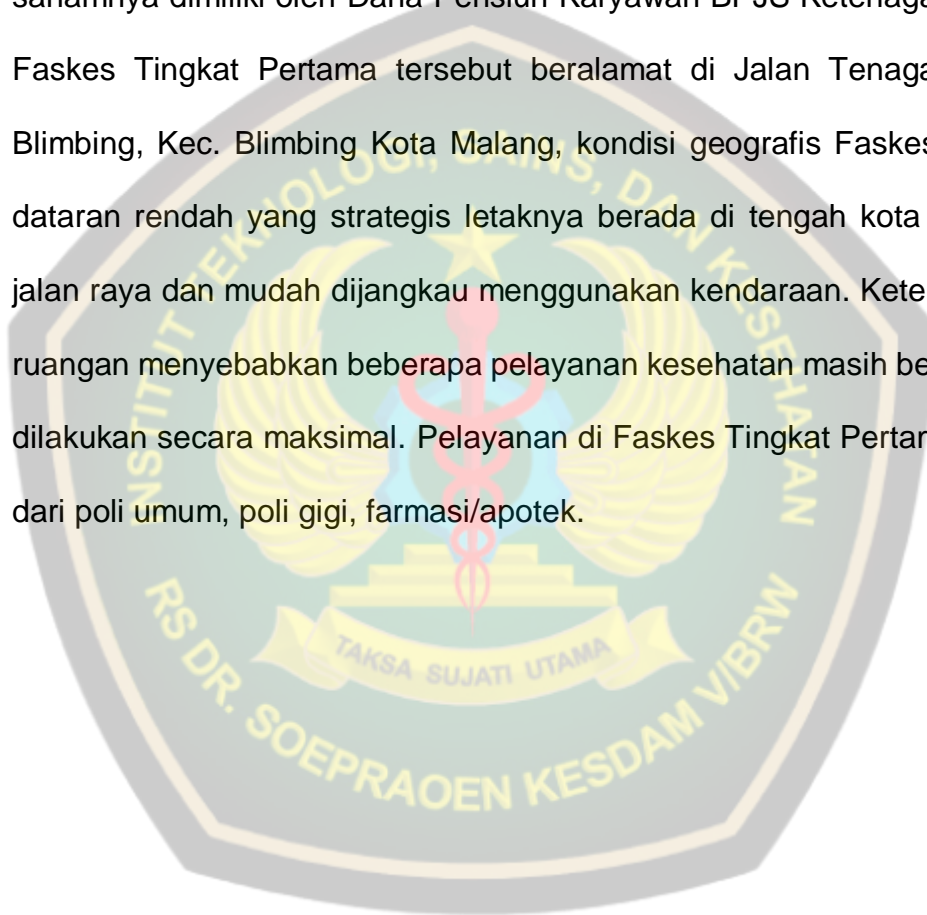


## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023 di Faskes Tingkat Pertama yang terletak di Kecamatan Blimbing Kota Malang. Berdiri sejak 16 Juni 1995, merupakan sebuah yayasan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan. Faskes Tingkat Pertama tersebut beralamat di Jalan Tenaga No.2b, Blimbing, Kec. Blimbing Kota Malang, kondisi geografis Faskes berupa dataran rendah yang strategis letaknya berada di tengah kota sebrang jalan raya dan mudah dijangkau menggunakan kendaraan. Keterbatasan ruangan menyebabkan beberapa pelayanan kesehatan masih belum bias dilakukan secara maksimal. Pelayanan di Faskes Tingkat Pertama terdiri dari poli umum, poli gigi, farmasi/apotek.



## 4.2 Data Demografi Pasien

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Menurut Karakteristik Responden**

Karakteristik	Jumlah (N)	Presentase
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	36	36%
Perempuan	64	64%
Total	100	100%
<b>Usia</b>		
36-45	13	13%
46-55	34	34%
56-65	29	29%
>65	24	24%
Total	100	100%
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
Sarjana	13	13%
Diploma	5	5%
SMA	41	41%
SMP	29	29%
SD	12	12%
Total	100	100%
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	33	33%

tidak bekerja	67	67%
<b>Penghasilan</b>		
>2.000.000	33	33%
<2.000.000	67	67%
<b>Status pernikahan</b>		
Menikah	99	99%
Tidak menikah	1	1%

**Tabel 4.3 Diagnosa Pasien Rujuk Balik (PRB)**

<b>Nama Penyakit</b>	<b>Jumlah</b>
Diabetes Mellitus	35
Hipertensi	54
Jantung	5
Kolestrol	4
Asma	2
Total	100

### 4.3 Perbandingan Respon Domain EQ-5D-5L Dengan Pasien Rujuk

#### Balik

EQ-5D-5L	Mobility		Self care		Usual activity		Pain/ discomfort		Axiety/ depression	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Level 1	100	100%	100	100%	100	100%	83	83%	79	79%
Level 2	-	-	-	-	-	-	17	17%	21	21%
Level 3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Level 4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Level 5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dimensi Kuesioner EQ-5D-5L				Rata-rata		Standar Deviasi				
Nilai Utilitas				0,9684		0,0477				
VAS				83,1		5,185				

**Tabel 4.4 Perbandingan Respon Domain EQ-5D-5L Dengan Pasien**

Keterangan :

Level 1 = Tidak ada masalah

Level 2 = Sedikit bermasalah

Level 3 = Cukup bermasalah

Level 4 = Sangat bermasalah

Level 5 = Sangat amat bermasalah

#### 4.4 Pembahasan

Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin di dapatkan yang tertinggi berjenis kelamin perempuan (64%) dan laki-laki (36%). Jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan jenis kelamin laki-laki hal itu disebabkan oleh perubahan fisiologi dan penurunan fungsi organ tubuh. Perubahan fisiologi yang terjadi berupa penebalan dinding arteri akibat penumpukan zat kolagen lapisan otot yang menyebabkan penyempitan dan kekakuan pembuluh darah. Jadi dapat disimpulkan bahwa pasien perempuan lebih banyak dibandingkan pasien laki-laki hal ini disebabkan karena kondisi hormonal perempuan lebih kompleks dibandingkan dengan laki-laki hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Kulit et al., 2019). Pada kondisi ini *menopause* dapat memicu terjadinya perubahan hormonal yang berupa penurunan jumlah estrogen dan endogen yang dapat memicu pelepasan renin sehingga meningkatkan tekanan darah yang dapat menimbulkan penyakit kronis.

Pasien rujuk balik (PRB) dapat dipengaruhi oleh faktor usia hal ini disebabkan karena semakin bertambahnya usia individu, kemampuan jaringan dan organ tubuhnya akan berkurang dalam menjalani fungsinya. Hal tersebut dapat mempengaruhi tubuh seseorang sehingga lebih mudah terkena penyakit degeneratif, seperti hipertensi, hiperkolestrol, stroke, dan diabetes mellitus (DM) (Johanis et al., 2020). Semakin bertambahnya usia semakin rentan terkena penyakit, dengan mengatur pola hidup sehat saat memasuki usia beresiko ( $\geq 45$  tahun) maka dapat mengurangi resiko terkena penyakit degeneratif.

Tingkat Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman, kemampuan, dan pengetahuan seseorang dalam menerapkan perilaku hidup sehat (Kulit et al., 2019). Pada penelitian ini tingkat pendidikan terbanyak berada di tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) menempati tingkat Pendidikan terbanyak di penelitian ini yaitu sebanyak 41%. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Permata et al., 2022) di Semarang, didapatkan tingkat pendidikan SMU terbanyak yaitu 40%.

Status pekerjaan dan penghasilan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penilaian individu terkait kondisi kesehatan yang dialami. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa persentase pekerjaan pasien rujuk balik terbanyak adalah ibu rumah tangga atau tidak bekerja sejumlah 63% dan presentase penghasilan pasien rujuk balik terbanyak adalah <2.000.000 sejumlah 63%, kondisi kesehatan orang yang bekerja dan orang yang tidak bekerja cenderung berbeda. Individu yang tidak bekerja cenderung memiliki beban pikiran yang lebih ringan dari pada yang bekerja sehingga beban kerja yang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kondisi kesehatan individu yang dirasakan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Said et al., 2015) yang mengatakan bahwa salah satu factor yang mempengaruhi kualitas hidup adalah pekerjaan. Pendapatan atau status ekonomi yang rendah akan menyebabkan orang tersebut memiliki kualitas hidup yang rendah.

Hasil diagnosa penyakit pasien rujuk balik dengan persentase paling banyak yaitu penyakit hipertensi. Hipertensi termasuk salah satu faktor yang

berhubungan dengan kualitas hidup pasien, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase penyakit hipertensi sejumlah (77,7%). Responden yang mengalami hipertensi tersebut cenderung memiliki kualitas hidup yang baik yaitu tidak ada masalah (level 1), sebagaimana seseorang yang mudah stress maka akan mudah pula seseorang tersebut mengalami kenaikan tekanan darah, karna dipengaruhi oleh faktor psikologis. Seperti yang dikemukakan oleh (Afandi & Kurniawan, 2018) hipertensi juga dapat menyebabkan seseorang akan merasakan mudah stress dan juga mudah marah sehingga dapat dikatakan bahwa hipertensi mempunyai pengaruh terhadap tingkat kualitas hidup pasien rujuk balik.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai utilitas yang telah didapat sebanyak 0,9684 hasil tersebut mendekati nilai sempurna yaitu 1. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Hamida et al., 2019) nilai utilitas yang didapat pada pasien dengan usia  $\leq 50$  tahun jauh lebih baik dibandingkan dengan pasien  $\geq 50$  tahun, hasil dari pasien diabetes sebanyak (0,684) dan pasien hipertensi sebanyak (0,659) nilai utility yang didapatkan jauh lebih rendah dibandingkan yang tidak memiliki riwayat penyakit keluarga. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kualitas hidup pasien hipertensi lebih tinggi dibandingkan dengan pasien diabetes.

Nilai VAS (*visual analog scale*) merupakan alat ukur yang dilakukan untuk mengukur kesehatan pada hari itu. Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan responden 100 pasien rujuk balik diperoleh nilai VAS 83,1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup pasien

memiliki nilai VAS hampir mendekati nilai sempurna. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Hamida et al., 2019) dengan sample 200 pasien 100 pasien diabetes dan 100 pasien hipertensi dengan nilai VAS pasien diabetes ( $85,8 \pm 5,99$ ) jauh lebih tinggi dibandingkan pasien hipertensi ( $79,4 \pm 12,4$ ). Lamanya menderita suatu penyakit dapat memberikan dampak dan membuat aktivitas terbatas. Untuk pasien prb sendiri diharuskan control rutin di fasilitas kesehatan tingkat pertama.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup pasien rujuk balik di fasilitas kesehatan faskes pertama dapat dikatatan hampir mendekati nilai sempurna yaitu 83,1. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan menyebutkan bahwa penyakit diabetes dan hipertensi memberikan dampak untuk kesejahteraan pasien dan peran diri dalam kehidupan sehari-hari hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hamida et al., 2019) yang menyatakan bahwa kualitas hidup pasien diabetes lebih baik dibandingkan dengan kualitas hidup pasien hipertensi. Beberapa uji menunjukkan hasil dan pola baik walaupun tidak memberikan hasil uji yang signifikan secara statistik.